

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2019. Hal ini didapatkan dari hasil t_{hitung} sebesar 3,242 dengan t_{tabel} sebesar 1,699 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,003 yang berada di bawah 5% tingkat signifikansi. Ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,242 > 1,699$). Kinerja Keuangan ROA dikatakan baik/sehat apabila nilai ROA $> 2\%$. Kinerja Keuangan ROA selama tahun 2017 dapat dikatakan tidak sehat karena nilai ROA kurang dari 2% yaitu sebesar -5,37%. Kinerja Keuangan ROA selama tahun 2018 dapat dikatakan tidak sehat karena nilai ROA kurang dari 2% yaitu sebesar -0,78%. Kinerja Keuangan ROA selama tahun 2019 dapat dikatakan sehat karena nilai ROA lebih dari 2% yaitu sebesar 18,05%.
2. Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2019. Hal ini didapatkan dari hasil t_{hitung} sebesar 0,470 dengan t_{tabel} sebesar 1,699 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,642 lebih besar dari 5% tingkat signifikansi. Ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,470 < 1,699$). Tidak berpengaruhnya LDR ini akan berdampak pada kepercayaan masyarakat yang menurun yang pada akhirnya menyebabkan kinerja keuangan akan menurun.
3. Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan CAR dapat mempengaruhi pengambilan kebijakan untuk menetapkan LDR, mempengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Karena hal tersebut CAR memiliki korelasi dengan LDR. Maka variabel CAR dikeluarkan dari model penelitian. Hal tersebut didapatkan dari data yang menyatakan bahwa CAR serta LDR memiliki korelasi yang cukup besar ialah sebesar 0,963.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-

2019. Hal ini didapatkan dari uji t yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,732 dengan t_{tabel} sebesar 1,699 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,094 lebih besar dari 5% tingkat signifikansi. Ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($1,732 > 1,699$).

5. Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA serta LDR dan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2019. Hal ini didapatkan dari hasil uji F dengan taraf signifikansinya 0,011 jauh di bawah 0,05 serta memiliki nilai F_{hitung} sebesar 4,462 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,93, dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($4,462 > 2,93$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan juga kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bersumber pada hasil penelitian diketahui kalau *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi positif serta tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan perihal demikian perusahaan sebaiknya senantiasa memperhatikan berartinya tanggung jawab sosial perusahaan paling utama pada dalam jenis lingkungan semacam pengolahan limbah, meminimalisir polusi, serta pengelolaan air bersih yang kurang dicermati oleh perusahaan. Dan bersumber pada hasil penelitian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan hal ini perusahaan juga tetap memperhatikan kredit yang diberikan oleh nasabah agar tidak terjadi kemacetan.

2. Bagi Investor

Bersumber pada hasil penelitian diketahui kalau secara persial ada pengaruh ROA yang mempengaruhi positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, buat para investor dianjurkan buat senantiasa mencermati ROA terhadap Nilai Perusahaan. Perihal ini dilakukan supaya di masa yang hendak tiba investor hendak senantiasa memperoleh keuntungan yang normal disebabkan Nilai Perusahaan bisa bertambah serta senantiasa bisa mendapatkan keyakinan dari masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Peneliti berikutnya yang hendak memakai penelitian ini dianjurkan buat meningkatkan variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini semacam halnya NPM, NPL,

ROE, BOPO, serta Resiko Perusahaan. Tidak hanya itu pula, diharapkan bisa meningkatkan jumlah tahun pengamatan, supaya mendapatkan cerminan yang lebih jelas tentang keadaan perusahaan.

4. Bagi Akedimisi

Untuk pihak akedimisi diharapkan dengan terdapatnya penelitian ini bisa dijadikan rujukan penelitian yang berhubungan dengan tema yang sudah diangkat oleh penelitian ini ialah tentang Nilai Perusahaan.

